#### **BABV**

### KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 34 responden pada bulan februari 2025 tentang Gambaran Tingkat pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan metode poster pada anak usia 9 - 10 tahun di SD Negeri Manefu, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Tingkat pengetahuan siswa usia 9–10 tahun di SD Negeri Manefu Kecamatan Taebenu mengalami peningkatan setelah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media poster. Sebelum penyuluhan, mayoritas siswa berada pada kategori pengetahuan sedang (50%), sedangkan sesudah penyuluhan, terjadi peningkatan pengetahuan yang mana meningkat pada kriteria baikdengan presentase 67,7%.
- 2. Tingkat pengetahuan anak usia 9-10 tahun di SD Negeri Manefu Kecamatan Taebenu, sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media poster tentang tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebagian besar berada pada kriteria sedang adalah 17 siswa (50%) dan yang berpengetahuan kurang ada 8 orang (23,5%) . Ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut pada anakanak masih sedang.
- 3. Tingkat pengetahun anak usia 9-10 tahun di SD Negeri Manefu Kecamatan Taebenu, setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media poster tentang tingkat pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut, sebagian besar berada pada kriteria berpengetahuan baik adalah 23 siswa (67,7%).

### B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan:

# 1. Untuk SD Negeri Manefu

Diharapkan adanya dukungan dari pihak sekolah untuk membuat Program Usaha kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sehingga dokter atau perawat gigi dapat berperan aktif dalam mengedukasikan dan mengontrol kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i dan akhirnya menimbulkan kebiasaan yang lebih baik dalam merawat gigi dan mulutnya.

## 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak lebih baik dilakukan dengan media poster karena dengan melihat gambar membuat proses belajar mengajar menjadi mudah dimengerti dan menjadi lebih aktif juga menyenangkan sehingga cocok digunakan pada anak-anak.